

**PENGARUH SEDUHAN TEH DAUN MINT DAN MADU
TERHADAP PENURUNAN *EMESIS GRAVIDARUM*
PADA IBU HAMIL DI BIDAN ATIKAH
KECAMATAN PANYABUNGAN
KABUPATEN MANDAILING
NATAL TAHUN 2025**

Ferika Desi¹, Khoirunnisa'a Batubara²
Akademi Kebidanan Madina Husada ^{1,2}

ABSTRACT

Keywords:

Emesis gravidarum,
Honey,
Mint Tea,
Pregnant Women

Pregnancy is the growth and development of the fetus. During pregnancy the mother undergoes physiological changes, occurring throughout the organ system, most of the changes that occur in the mother's body are due to the work of hormones, namely the presence of estrogen and progesterone hormones. During the first trimester of pregnancy, mothers usually complain of nausea, vomiting. Emesis gravidarum is caused by increased levels of the hormone estrogen and HCG in the blood, and also influenced by several factors, one of which is psychosocial factors that predict some women to experience nausea and vomiting in pregnancy, worsen existing symptoms or reduce the ability to cope with normal symptoms. The Research Objectives: This study aims to find out whether the effect of steeping mint leaf tea and honey on reducing Emesis Gravidarum in First Trimester Pregnant Women at Atikah Clinic, Panyabungan District Mandailing Natal In 2025. Method: The type of research used is Pre-Experimental research. The population in the study was all first trimester pregnant women with nausea vomiting at the clinic Atikah Kec.panyabungan Kab.mandailing Natal . The sampling technique uses Accidental Sampling with a sample size of 30 people. Data collection with instruments PUQE Aquestionnaire sheet. Data analysis using Wilcoxon Matched Paired Signed Test with a significant level of $p < 0.05$). Result: The results of the analysis showed that there is an influence with the value of $P = 0.001$ where $P = < 0.05$. Conclusion: It is suggested that this study can be used as information for TM I pregnant women at the Atikah Kec.Panyabungan kab.Mandailing Natal and it is expected that pregnant women can consume steeping mint leaf tea and honey as a non-pharmacological drug to reduce emesis gravidarum in pregnant women

This is an open access article under
the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license



Corresponding Author:

Ferika Desi
Akademi Kebidanan Madina Husada
E-mail : Ferikadesi@gmail.com

INTRODUCTION

Kehamilan merupakan pertumbuhan dan perkembangan janin. Selama kehamilan ibu mengalami perubahan-perubahan secara fisiologis, terjadi diseluruh sistem organ, sebagian besar perubahan yang terjadi pada tubuh ibu dikarenakan oleh kerja hormon yaitu adanya hormon estrogen dan progesteron. Selama kehamilan trimester pertama biasanya ibu mengeluh adanya mual muntah (Azizah, dkk, 2019).

Emesis gravidarum disebabkan oleh peningkatan kadar hormon estrogen dan HCG dalam darah, dan dipengaruhi juga beberapa faktor, salah satunya faktor psikososial yang memprediksi beberapa wanita untuk mengalami mual dan muntah dalam kehamilan, memperburuk gejala yang sudah ada atau mengurangi kemampuan mengatasi gejala yang normal. Faktor selanjutnya adalah paritas, pada primigravida menunjukkan kurangnya pengetahuan, informasi dan komunikasi yang buruk mempengaruhi persepsi wanita tentang gejala mual dan muntah (Risma, 2021).

Mual dan muntah terjadi pada 60-80% wanita dengan kehamilan pertama (primigravida) dan 40-60% pada wanita yang sudah pernah hamil (multigravida). Satu diantara 1.000 kehamilan, gejala-gejala ini menjadi lebih berat. Perasaan mual disebabkan karena meningkatnya kadar hormon estrogen dan Human Chorionic Gonadotrophin (HCG) dan serum (Rukiyah, 2016). Menurut data World Health Organization (WHO) pada tahun 2018 angka kejadian emesis gravidarum sekitar 124.348 ibu hamil (21,5%) pada umumnya di usia kehamilan 8 minggu. Sedangkan pada tahun 2019 meningkat lebih tajam yaitu sekitar 137.731 ibu hamil (22,9%). Untuk negara ASEAN sendiri khususnya Vietnam dan Thailand sekitar 32.148 ibu hamil (WHO, 2019).

Data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI). Angka kejadian emesis gravidarum di Indonesia selama 2018 sebanyak 1.864 (5,31%) dari 21.581 ibu hamil dan tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu 1.904 orang (5,42%) dari 25.234 ibu hamil yang memeriksakan diri ke tempat pelayanan kesehatan (Kemenkes, 2019).

Di Indonesia tercatat ibu hamil 5.263.057 jiwa, di provinsi Riau cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil kunjungan I (K1) pada tahun 2016 telah memenuhi target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan sebesar 72%. Namun demikian, terdapat lima provinsi yang belum mencapai target tersebut yaitu Papua, Papua Barat, Maluku, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Tengah. Dimana jumlah capaian K1 91,96% dan K4 94,89% (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru didapatkan hasil bahwa K1 ibu hamil yang terbanyak dari seluruh Puskesmas yang ada di Kota Pekanbaru pada tahun 2017 berada pada wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya dengan jumlah data ibu hamil K1 sebanyak 2.385 jiwa atau 88,9% (Dinkes, 2017).

Dampak emesis gravidarum pada ibu hamil salah satunya menyebabkan ibu mengalami dihidrasi dan penurunan nafsu makan yang mengakibatkan perubahan keseimbangan elektrolit yakni kalium, kalsium dan natrium sehingga menyebabkan perubahan metabolisme tubuh. Sedangkan dampak bagi janin adalah janin akan kekurangan nutrisi dan cairan yang dibutuhkan tubuh, hal tersebut menyebabkan proses tumbuh kembangnya akan terganggu dan bahkan dapat menyebabkan bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (Manuaba, 2017).

Penanganan emesis gravidarum dapat diatasi secara farmakologi dan non-farmakologi. Terapi farmakologi dilakukan dengan memberikan obat antihistamin penggunaan steroid, pemberian cairan dan elektrolit. Dan jika secara non-farmakologi dapat diberikan ramuan herbal salah satunya adalah daun mint. (Tiran, D., 2019). Daun mint diketahui bisa menjadi obat yang aman dan efektif untuk mengobati mual dan muntah pada ibu hamil, karena daun mint mengandung minyak atsiri yaitu menthol yang berpotensi memperlancar sistem pencernaan dan meringankan kejang perut atau kram karena memiliki efek anastesi ringan serta mengandung efek karminatif dan antispasmodik yang berkerja di usus halus pada saluran gastrointestinal sehingga mampu mengatasi dan menghilangkan mual dan muntah, daun mint juga dimakan seperti permen mint dan diseduh seperti teh daun mint (Risma, 2021).

Terapi non-farmakologi lainnya yang dapat mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama adalah dengan menggunakan madu, karena madu mengandung pridoksin sebagai antagonis reseptor yang dapat menghentikan zat serotin sehingga tidak terjadi mual dan muntah (Risma,2021). Madu juga dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh, menambah energi dan stamina pada saat hamil. Manfaat madu bagi janin didalam kandungan adalah mencegah dari berbagai perubahan metabolisme tubuh. Sedangkan dampak bagi janin adalah janin akan kekurangan nutrisi dan cairan yang dibutuhkan tubuh, hal tersebut menyebabkan proses tumbuh kembangnya akan terganggu dan bahkan dapat menyebabkan bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (Manuaba, 2017).

Penanganan emesi gravidarum dapat diatasi secara farmakologi dan non-farmakologi. Terapi farmakologi dilakukan dengan memberikan obat antihistamin penggunaan steroid, pemberian cairan dan elektrolit. Dan jika secara non-farmakologi dapat diberikan ramuan herbal salah satunya adalah daun mint. (Tiran, D., 2019). Daun mint diketahui bisa menjadi obat yang aman dan efektif untuk mengobati mual dan muntah pada ibu hamil, karena daun mint mengandung minyak atsiri yaitu menthol yang berpotensi memperlancar sistem pencernaan dan meringankan kejang perut atau kram karena memiliki efek anastesi ringan serta mengandung efek karminatif dan antispasmodik yang berkerja di usus halus pada saluran gastrointestinal sehingga mampu mengatasi dan menghilangkan mual dan muntah, daun mint juga dimakan seperti permen mint dan diseduh seperti teh daun mint (Risma, 2021).

Terapi non-farmakologi lainnya yang dapat mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama adalah dengan menggunakan madu, karena madu mengandung pridoksin sebagai antagonis reseptor yang dapat menghentikan zat serotin sehingga tidak terjadi mual dan muntah (Risma,2021). Madu juga dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh, menambah energi dan stamina pada saat hamil. Manfaat madu bagi janin didalam kandungan adalah mencegah dari berbagai penyakit karena kandungan dari antibiotik dalam, membantu membina dan menguatkan janin, dan membantu secara khusus pertumbuhan fisik dan mental janin (Risma, 2021).

METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian experiment (percobaan) yaitu penelitian untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari treatment pada subjek yang diselidiki. Jenis penelitian bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Seduhan Teh Daun Mint dan Madu Terhadap penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Bidan Atikah Kec.Panyabungan Kab.Mandailing Natal Tahun 2025”. Desain penelitian ini adalah quasi experiment design dengan metode one group pra-post test design. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh penyuluhan kesehatan dengan cara melibatkan satu kelompok subyek. Kelompok subyek diobservasi sebelum dilakukan tindakan, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi. Pengujian sebab akibat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pre test dengan post test (Dharma, 2011). Penelitian ini dilakukan di Bidan Atikah karena jumlah ibu hamil yang mengalami mual muntah cukup banyak , populasi dan sampel mencukupi, lokasi yang terjangkau dan tersedianya literatur, belum pernah dilakukan penelitian tersebut. Adapun waktu proses penyusunan proposal penelitian dimulai dari bulan September - Januari 2025. Penyebaran kuesioner akan dilakukan pada bulan Juli di Klinik Bidan Atikah . Penelitian dilaksanakan pada 10 Januari 2025 sampai dengan 31 Januari 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di bidan Atikah yaitu sebanyak 30 orang. Ibu Hamil di Bidan Atikah yaitu sebanyak 30 orang. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan Menurut Arikunto, penentuan pengambilan sampel yaitu apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Besarnya sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 15% dari total populasi. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik accidental sampling atau mengambil sampel secara kebetulan atau tidak secara sengaja bertemu ibu hamil yang mengalami mual muntah .

RESULTS AND DISCUSSION

Tabel 1. Demografi Responden

No	Demografi Responden	(f)	(%)
1	Umur Responden		
	<20 Tahun	9	30,0
	20-35 Tahun	12	40,0
	>35 Tahun	9	30,0
Jumlah		30	100,0
2	Pendidikan		
	SMP	3	10,0
	SMA	19	63,3
	Perguruan Tinggi	8	26,7
Jumlah		30	100,0
3	Usia Kehamilan		
	2 Bulan	17	56,7
	3 Bulan	13	43,3
Jumlah		30	100,0
4	Mual Muntah		
	Sedang	2	6,7
	Berat	28	93,3
Jumlah		30	100,0

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat dari 30 orang responden di Klinik Bidan Atikah dapat dilihat bahwa mayoritas umur responden adalah umur 20-35 Tahun sebanyak 12 orang (40,0 %), Pendidikan SMA sebanyak 16 orang (63,3 %), usia kehamilan 2 bulan sebanyak 17 orang (56,7 %) dan mual muntah berat sebanyak 28 orang (93,3%).

Tabel 2. Tabel Frekuensi Responden Sebelum Pemberian Seduhan Teh Daun Mint Dan Madu di Bidan Atikah Kec.Panyabungan Kab.Mandailing Natal Tahun 2025

No	Mual Muntah	(f)	%
1	Sedang	24	80,0
2	Berat	6	20,0
Jumlah		30	100

Dari tabel 2. di atas dapat dilihat bahwa responden paling banyak mual muntah Sedang yaitu sebanyak 24 orang (80,0%) dan paling sedikit mual muntah berat sebanyak 6 orang (20,0%)

Tabel 3. Tabel Frekuensi Responden Sesudah Pemberian Seduhan Teh Daun Mint Dan Madu di Bidan Atikah Kec.Panyabungan Kab.Mandailing Natal Tahun 2025

No	Mual Muntah	(f)	%
1	Ringan	2	6,7
2	Sedang	28	93,3
Jumlah		30	100

Dari tabel 3. di atas dapat dilihat bahwa responden paling banyak mual muntah Sedang yaitu sebanyak 28 orang (93,3%) dan paling sedikit mual muntah ringan sebanyak 2 orang (6,7%).

Tabel 4. Pengaruh Pemberian Seduhan Teh Daun Mint Dan Madu Terhadap Penurunan *Emesis Gravidarum* Trimester I di Bidan Atikah Kec.Panyabungan Kab.Mandailing Natal Tahun 2025

No	Perlakuan	Mean	N	Sig.
1	(Pre Test)	4,50	30	
2	(Post Test)	0,00	30	0,00

Berdasarkan Tabel 4.4 memperlihatkan bahwa nilai mean *emesis gravidarum pretest* (sebelum perlakuan pemberian seduhan teh daun mint dan madu) adalah 4,50 nilai mean *emesis gravidarum posttest* (setelah perlakuan pemberian seduhan teh daun mint dan madu) adalah 0,00. Hal ini berarti terjadi penurunan *emesis gravidarum* setelah perlakuan pemberian seduhan teh daun mint dan madu. Selanjutnya, berdasarkan nilai signifikan (*p-value*) sebesar 0,00, lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa perlakuan pemberian seduhan teh daun mint dan madu memberi pengaruh signifikan terhadap penurunan *emesis gravidarum* trimester I. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan pemberian seduhan teh daun mint dan madu berpengaruh signifikan terhadap penurunan *emesis gravidarum* trimester I pada ibu Hamil

PEMBAHASAN

Penurunan *Emesis Gravidarum* Trimester I sebelum Pemberian Seduhan Teh Daun Mint Dan Madu

Penurunan emesis gravidarum trimester I sebelum pemberian seduhan teh daun mint dan madu di Bidan Atikah Kec.Panyabungan Kab.Mandailing Natal , diperoleh responden paling banyak mual muntah Sedang yaitu sebanyak 24 orang (80,0%) dan paling sedikit mual muntah berat sebanyak 6 orang (20,0%).

Daun mint merupakan tanaman herbal yang dapat menurunkan mual dan muntah pada ibu hamil, karena daun mint mengandung minyak atsiri atau menthol yang dapat mengatasi perut kembung, kram, mual dan muntah. Daun mint juga dapat menstimulasi aromatik yang kuat, selain mengendalikan muntah dengan meningkatkan gerakan peristaltik usus (Ira, P., 2017)

Madu merupakan cairan alami yang dihasilkan lebah dan memiliki manfaat bagi kesehatan, salah satunya mengatasi mual dan muntah pada kehamilan. Madu juga memiliki kandungan peridoksin yang dapat membantu menjaga stamina, menambah energi dan membantu asupan gizi yang tinggi pada pertumbuhan janin (Soa, 2018).

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ursula 2018 yang berjudul “Perbandingan Efektivitas Pemberian Rebusan Jahe Merah dan Daun Mint dengan Jeruk Nipis dan Madu terhadap Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester 1 di Puskesmas Waepana”. Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney* menunjukkan perbedaan signifikan setelah pemberian rebusan jahe merah dan daun mint dengan $p\text{-value } 0,005 < 0,05$ berarti ada perbedaan signifikan antara kelompok perlakuan sehingga disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan setelah pemberian rebusan jahe merah dan daun mint dengan jeruk nipis dan madu (Soa, 2018).

Berdasarkan asumsi peneliti di lapangan, semua responden yang belum diberi perlakuan tidak mengetahui manfaat daun mint yang dapat menurunkan rasa mual muntah terutama dalam kehamilan dengan alasan bahwa daun mint sulit ditemukan tidak pernah dimanfaatkan di lingkungan tempat tinggal responden.

Penurunan *Emesis Gravidarum* Trimester I sesudah Pemberian Seduhan Teh Daun Mint Dan Madu

Penurunan emesis gravidarum trimester I sesudah pemberian seduhan teh daun mint dan madu di Bidan Atikah Kec.Panyabungan Kab.Mandailing Natal Tahun 2025, diperoleh responden paling banyak mual muntah Sedang yaitu sebanyak 28 orang (93,3%) dan paling sedikit mual muntah ringan sebanyak 2 orang (6,7%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sumarni,2022) setelah dilakukan uji Paired t. Tes dapat dilihat bahwa rata-rata intensitas mual-muntah pada ibu hamil sebelum minum rebusan jahe sebanyak 5.66 kali dengan SD 3.394, setelah minum Jus Jahe mengalami penurunan sebanyak rata-rata 3.00 kali dengan SD 1.253. Sedangkan Rata-rata mual muntah pada ibu hamil sebelum diberikan daun mint sebanyak 6.53 kali dengan SD 3.440 dan setelah minum daun mint mengalami penurunan sebanyak rata-rata 4.33 dengan SD 3.440.

Berdasarkan hasil analisis menyatakan bahwa daun mint efektif menurunkan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester pertama. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari.S.2020) dengan judul pengaruh pemberian rebusan daun mint terhadap penurunan intensitas mual muntah pada ibu hamil di dapatkan hasil bahwa ada pengaruh pemberian rebusan daun mint terhadap penurunan intensitas mual muntah pada ibu hamil(1). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviani.2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa daun mint dapat menurunkan prekuensi mualmuntah pada ibu hamil trimester pertama

Asumsi peneliti pada pemberian seduhan daun mint didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa adanya perubahan intensitas mual dan muntah pada ibu hamil trimester I setelah diberikan perlakuan seduhan mint hal ini sesuai berdasarkan teori yang menyatakan bahwa daun mint memiliki efek anestesi ringan yang bekerja pada saluran gastrointestinal yang mampu mengatasi atau bahkan menghilangkan mual muntah yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wulandari (2020), Parwitasari et al. (2014) dan Istiqomah et al. (2017) yang menyatakan bahwa daun mint dapat berpengaruh untuk mengurangi mual dan muntah.

Pengaruh Pemberian Seduhan Teh Daun Mint Dan Madu Terhadap Penurunan *Emesis Gravidarum* Trimester I di Klinik Bidan Atikah Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal Tahun 2025

Pengaruh pemberian seduhan teh daun mint dan madu terhadap penurunan emesis gravidarum trimester I di Bidan Atikah Kec.Panyabungan Kab.Mandailing Natal , hasil uji-wilcoxon memperlihatkan bahwa nilai mean *emesis gravidarum pretest* (sebelum perlakuan pemberian seduhan teh daun mint dan madu adalah 4,50 nilai mean *emesis gravidarum postest* (setelah perlakuan pemberian seduhan teh daun mint dan madu) adalah 0,00. Hal ini berarti terjadi penurunan *emesis gravidarum* setelah perlakuan pemberian seduhan teh daun mint dan madu. Selanjutnya, berdasarkan nilai signifikan (*p-value*) sebesar 0,00, lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa perlakuan pemberian seduhan teh daun mint dan madu memberi pengaruh signifikan terhadap penurunan *emesis gravidarum* trimester I. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan pemberian seduhan teh daun mint dan madu berpengaruh signifikan terhadap penurunan *emesis gravidarum* trimester I pada ibu Hamil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putri,2021) didapatkan bahwa dari 15 orang responden sebelum diberikan seduhan mint terdapat 4 responden (26,7%) mengalami mual muntah ringan, 8 responden (53,3%) dengan mual muntah sedang dan 3 responden (30%) dengan mual muntah berat. Setelah diberikan perlakuan yang berupa seduhan mint terjadi perubahan menjadi 8 responden (53,3%) dengan mual muntah ringan, 5 responden (33,3) mual muntah sedang, 1 responden (6,7%) yang mengalami mual muntah berat dan sebanyak 1 responden (6,7%) mengatakan tidak mengalami mual muntah.

Secara teori daun mint memiliki efek anestesi ringan serta mengandung efek karminatif dan antispasmodik yang bekerja di usus halus pada saluran gastrointestinal yang mampu mengatasi atau bahkan menghilangkan mual muntah (Tiran, 2008 dalam Afriyanti, 2017).

Hasil penelitian menyatakan bahwa seduhan mint berpengaruh dalam menurunkan intensitas mual muntah pada ibu hamil trimester I. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Wulandari (2020) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh pemberian air rebusan mint terhadap frekuensi mual muntah. Lalu sejalan dengan penelitian oleh Parwitasari et al. (2014) yang menunjukkan bahwa seduhan daun mint dapat berpengaruh pada ibu hamil dengan mual muntah. Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah et al. (2017) yang membuktikan bahwa seduhan daun peppermint menurunkan frekuensi emesis gravidarum.

Menurut asumsi peneliti, dengan pemberian seduhan teh daun mint dan madu dapat menurunkan mual muntah pada ibu hamil, karena daun mint sangat berkhasiat untuk mengatasi mual dan muntah. Selain itu, daun mint juga memiliki khasiat lain terutama untuk tubuh karena mengandung minyak atsiri yaitu menthol yang meringankan kembung, mual, muntah, kram dan mengandung efek karminatif yang bekerja di usus halus pada saluran gastrointestinal, sehingga mampu mengatasi mual dan muntah pada ibu hamil. Sedangkan, pemberian madu juga bermanfaat mengatasi mual muntah pada ibu hamil karena mengandung piridoksin sebagai reseptor. Manfaat lain dari madu yaitu dapat menambah energi pada ibu hamil. Daun mint yang memiliki kandungan minyak atsiri yaitu menthol yang bermanfaat memberikan rasa dingin di mulut dan di perut, bahkan tidak akan terjadi iritasi pada mulut maupun gangguan pada pencernaan. Selain itu, madu juga efektif dalam penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 dan dapat menambah energi dan stamina pada saat kehamilan.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pengaruh pemberian seduhan teh daun mint dan madu terhadap penurunan *emesis gravidarum* trimester I di Bidan Atikah Kec.Panyabungan Kab.Mandailing Natal sebelum diberikan seduhan teh daun mint dan madu 30 orang dengan penurunan *emesis gravidarum* yaitu sebanyak mual muntah sedang yaitu sebanyak 24 orang (80,0%) dan paling sedikit mual muntah berat sebanyak 6 orang (20,0%).

Pengaruh pemberian seduhan teh daun mint dan madu terhadap penurunan *emesis gravidarum* trimester I di Bidan Atikah Kec.Panyabungan Kab.Mandailing Natal sesudah diberikan seduhan teh daun mint dan madu 30 orang dengan penurunan *emesis gravidarum* yaitu sebanyak mual muntah Sedang yaitu sebanyak 28 orang (93,3%) dan paling sedikit mual muntah ringan sebanyak 2 orang (6,7%).

Ada Pengaruh pemberian seduhan teh daun mint dan madu terhadap penurunan *emesis gravidarum* trimester I di Bidan Atikah Kec.Panyabungan Kab.Mandailing Natal dengan nilai $P= 0,00$ dimana $P < 0,05$.

REFERENCE

- Affriyanti, S. (2017). Efektivitas Wedang Jahe Dan Daun Mint Untuk Mengurangi Mual Muntah Ibu Hamil di PMB YF Kota Bukittinggi Tahun 2017. *Jurnal Human Care*,
- Auliana, R. (2018). Ibu Hamil Trimester 1 Dengan Mual. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/645/>
- Azizah Al Asri Nainar, Leli Diniah& Lilis Komariah. 2019. Pengaruh Pemberian Daun Mint terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*. Vol.II, No.II (Oktober 2019).
- Endang, 2021. Efektivitas *Essential Peppermint* Terhadap *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Kebidanan*,-
- Anita, Aprina, dan Aryani, R. 2018. Perbedaan Mual dan Muntah Ibu Hamil Trimester I yang Diberikan Ekstrak Jahe dan Ekstrak Daun Mint. *Jurnal Kesehatan* 9(2): 253-261.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Riau*.
- Komang, S. N. A. N. (2020). Manfaat Penyuluhan Dengan Media Whatsapp Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Emesis Gravidarum. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/5611>
- KemenkesRI.2019. *Profil Kesehatan Indonesia*. <https://ppid.kemkes.go.id/uploads/img-62f0d4c9e9f34.pdf/>. Diakses Tanggal Februari 2019.
- KemenkesRI.2017. *Profil Kesehatan Indonesia*. <https://ppid.kemkes.go.id/uploads/img-62f0d4c9e9f34.pdf/>.2017.
- Manuaba, D. (2014). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB* (2nd ed.).
- Notoadmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.

- Pane, D. N., Fikri, M. EL, & Ritonga, H. M. (2018). pengaruh aromaterapi jahe terhadap rasa mual muntah pada ibu hamil di Puskesmas Rengel Kabupaten Tuban. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Risma Nola, Rina Hanum & Nurrahmaton. 2021. Pengaruh Seduhan Teh Daun mint Dan Madu Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester Pertama. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ibu dan Anak*. Vol. I, No.1 (November 2021).
- Rukiyah AY. Asuhan Kebidanan IV (patologi kebidanan). Jakarta Trans Info Media. 2016.
- Soa, UOM; Amelia, R.; Octaviani, DA. 2018. Perbandingan Efektivitas Pemberian Rebusan Jahe Merah dan Daun Mint dengan Jeruk Nipis dan Madu terhadap Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Waepana, Ngada NTT. *Jurnal Kebidanan*. 2018; Vol.8 No.2 Hal.157
- Villela, lucia maria aversa. (2019). Efektivitas Antara Wedang Jahe Dan Seduhan *Peppermint* Dalam Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Emesis Gravidarum. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699. <http://repository.poltekkes-tjk.ac.id/462/>
- WHO. 2019. Maternal Mortality: *World Health Organization*
- Wulandari, S. (2020). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Mint Terhadap Frekuensi Emesis Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Kebidanan Kestra Surakarta. Skripsi. Program Studi S1 Gizi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Nain, 2015. *Posyandu Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Notoatmodjo, 2012. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- S, 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurroh, 2017. *Filsafat Ilmu. Assignment paper of Philosophy of Geography Science* : Universitas Gajah Mada.
- Nursalam, 2016. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 3*. Jakarta : Salemba Medika.
- Obella dan Adliyani, 2016. *Pengaruh Perilaku Individu Terhadap Hidup Sehat (The Effect of Human Behavior for Healthy Life*. 4, 109-114).
- Profil Kesehatan Provinsi Sumut, 2017. *Gerakan Masyarakat Hdup Sehat Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara*. Diperoleh dari :<http://dinkes.sumutprov.go.id>.
- Profil Kesehatan Sumatera Utara, 2017. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta Kemenkes RI.<Http://www.depkes.go.id/resource/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/profil-kesehatan-indonesia-tahun-2017.pdf>.
- Pusat promosi Kesehatan, 2012. *Promosi Kesehatan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Qoiriyah dkk, 2021. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Tentang Posyandu di Posyandu Asoka V Wilayah Kerja Puskesmas Megang Kota Lubuklinggau Tahun 2021*. E-Journal Mataram.
- Setiadi, 2013. *Konsep dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sulaiman, 2015. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Bandung : CV. Arfino Raya.
- Swengli, 2016. *Hubungan Pengetahuan Ibu dan Peran Kader dengan Kunjungan Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pineleng*. E-Journal Keperawatan 2016, vol.4(1).
- Udin, 2016. *Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar MAPEL IPA di Min Kroya Ciberon*. *Journal AL Ibtida*, 3(20), 116-137.
- Waryana, 2016. *Prmosi Kesehatan, Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- World Health Organization (WHO), 2018. *Exclusive Breastfeeding*. (Online). <http://www.who.int/nutrition/topic/exclusive-breastfeeding/en/>.